

Abstrak

Penelitian dengan judul Studi Deskriptif mengenai Status Intimacy pada Istri Dewasa Awal di Asrama Polisi Sukamiskin Bandung ini bertujuan untuk memberikan paparan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan status intimacy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah istri dewasa awal di Asrama Polisi Sukamiskin Bandung. Keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang memenuhi karakteristik penelitian.

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner status intimacy dengan menggunakan Skala Likert. Alat ukur ini disusun berdasarkan teori Jacob Orlofsky dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 33 item, dengan pengelompokan item berdasarkan 9 buah aspek status intimacy. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden diperoleh gambaran status intimacy istri dewasa awal di asrama polisi Sukamiskin Bandung, yaitu sebagai berikut: persentase tertinggi status intimacy berada pada status intimate (50%), kemudian persentase status merger uncommitted (36,7%) dan persentase terendah berada pada status intimacy merger committed (13,3%).

Peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini untuk meneliti lebih dalam mengenai status intimacy dewasa awal dan untuk Asrama Sukamiskin Bandung agar dapat melakukan pembinaan terhadap para istri polisi dewasa awal.

Abstract

The study titled Descriptive Study on the Status of Intimacy in Early Mature Wives at Bandung Sukamiskin Police Dormitory aims to provide exposure to the factors relating to the status of intimacy. The method used in this research is descriptive method. Target population in this study are early mature wives in Bandung Sukamiskin Police Dormitory. The overall sample in this study amounted to 30 people who meet the characteristics of the study.

Measuring instrument used in this study a questionnaire intimacy status by using Likert Scale. This measure is based on the theory of Jacob Orlofsky and then modified by the researcher. This questionnaire consists of 33 items, by grouping items by 9 pieces aspect of intimacy status. The data were analyzed using frequency distributions and cross-tabulations.

The research of 30 respondents showed a picture of status of early mature wives intimacy at Bandung Sukamiskin Police Dormitory, which is as follows: the highest rates are in the intimacy status intimate status (50%), then percentage in the status of the merger were uncommitted (36.7%), and the lowest is merger intimacy status merger committed (13.3%).

Researchers suggest for other researchers who are interested in to continue this study by examining more deeply the early mature intimacy status and for Bandung Sukamiskin Police Dormitory to be able to provide guidance to the early mature wives.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pikir	9
1.6 Asumsi Penelitian	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keintiman (<i>Intimacy</i>)	24
2.1.1 Pengertian <i>Intimacy</i> dan <i>Status Intimacy</i>	24
2.1.2 Pengukuran <i>Status Intimacy</i>	26
2.1.3 Perbedaan Derajat Keintiman Antara Wanita dan Pria	28
2.1.4 <i>Status Intimacy</i> Pada Wanita	29
2.1.5 Aspek-aspek <i>Status Intimacy</i>	38
2.1.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Status Intimacy</i>	40
2.2 Masa Dewasa Awal	41
2.3 Tahap Perkembangan Psikososial Erikson	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	48
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	48
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.3.1 Variabel Penelitian	48
3.3.2 Definisi Konseptual	49
3.3.3 Definisi Operasional	49
3.4 Alat Ukur	50
3.4.1 Kuesioner <i>Status Intimacy</i>	50
3.4.2 Sistem Penilaian Alat Ukur	51
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	54
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	54
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	54
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	55

	xi
3.4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	56
3.4.5.1 Hasil Uji Validitas Alat Ukur	56
3.4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur	56
3.5 Populasi	56
3.5.1 Populasi Sasaran	56
3.5.2 Karakteristik Populasi	56
3.6 Teknik Analisis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	58
4.2 Hasil Penelitian	63
4.2.1 <i>Status Intimacy</i>	63
4.3 Pembahasan	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	76
5.2.1 Saran Teoritis	77
5.2.2 Saran Praktis	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Pengelompokan <i>Status Intimacy</i> ke dalam Lima Kategori 27
Tabel 2.2	Pengembangan <i>Status Intimacy</i> Menjadi Tujuh Kategori 31
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Status Intimacy</i> 51
Tabel 3.2	Tabel Skor Item Positif dan Item Negatif 52
Tabel 3.3	Penentuan <i>Status Intimacy</i> 53
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia 58
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah 59
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan 59
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Harapan Dalam Mendapatkan Penghasilan Tambahan 59
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Tidak Mengetahui Apakah Menjalankan Peran Istri Dengan Baik 60
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Intensitas Dalam Mengikuti Seminar/ Diskusi Perkawinan 60
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Keadaan Emosi 60
Tabel 4.8	Gambaran Responden Berdasarkan Membaca Referensi 61
Tabel 4.9	Gambaran Responden Berdasarkan Menonton Televisi Yang Berhubungan Dengan Perkawinan 61
Tabel 4.10	Gambaran Responden Tidak Menyukai Diskusi 61
Tabel 4.11	Gambaran Responden Yang Memiliki Persepsi Negatif 62
Tabel 4.12	Gambaran Responden Yang Percaya Diri 62
Tabel 4.13	Gambaran Responden Mengenai Kemampuan Berelasi 62
Tabel 4.14	Hasil Penelitian Jenis <i>Status Intimacy</i> 63

Tabel 4.15	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Lama Menikah)	64
Tabel 4.16	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Pekerjaan)	64
Tabel 4.17	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Harapan Penghasilan Tambahan)	65
Tabel 4.18	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Peran Istri)	66
Tabel 4.19	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Diskusi Seminar Perkawinan)	66
Tabel 4.20	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Keadaan Emosi)	67
Tabel 4.21	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Membaca Referensi)	68
Tabel 4.22	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Nonton TV)	68
Tabel 4.23	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Tidak Menyukai Diskusi)	69
Tabel 4.24	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Pendapat bahwa dalam perkawinan akan banyak masalah)	70
Tabel 4.25	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Percaya Diri)	71
Tabel 4.26	Tabulasi Silang Antara Jenis <i>Status Intimacy</i> Dengan Faktor Yang Mempengaruhi (Mampu Menjalin Hubungan Dekat	

Dengan Orang Lain) 71



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.5 Skema Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Alat Ukur L-1
Lampiran 2	Kata Pengantar Kuesioner L-5
Lampiran 3	<i>Letter of Concent</i> L-7
Lampiran 4	Identitas L-9
Lampiran 5	Petunjuk Pengisian L-11
Lampiran 6	Kuesioner L-13
Lampiran 7	Data Input L-17
Lampiran 8	Data Penunjang L-19
Lampiran 9	Validitas dan Reliabilitas L-21
Lampiran 10	Frekuensi Data Penunjang L-23
Lampiran 11	Frekuensi Aspek L-26
Lampiran 12	Frekuensi Tipe Status <i>Intimate</i> L-29
Lampiran 13	<i>Crosstabs</i> L-31
Lampiran 14	Biodata Peneliti L-38